
ULUBALANG

Dalam Perspektif Masa Kini

*Sebuah Upaya Revitalisasi Fungsi Pranata Sosial
dalam Meningkatkan Keamanan dan Pariwisata
di Samosir*



Editor:
Donny S.H. Damanik
Erond L. Damanik

ULUBALANG

Dalam Perspektif Masa Kini

*Sebuah Upaya Revitalisasi Fungsi Pranata Sosial dalam
Meningkatkan Keamanan dan Pariwisata di Samosir*



Penerbit Bina Media Perintis
Medan, 2012

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta.

- (1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana di-maksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
- (2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).

ULUBALANG

Dalam Perspektif Masa Kini

BMP 7.261.08.12

© Penerbit Bina Media Perintis
Jln. Setia Budi No.479-G Medan, 20132
Telp. (061) 8215225 Fax. (061) 8220695
e-mail: binmedia@indosat.net.id
website: www.bina-media.com

Ilustrasi Cover: KoranTapanuli.com

*Diterbitkan pertama kali oleh Penerbit Bina Media Perintis
Anggota IKAPI
Medan, Cetakan Pertama, Juni 2012*

ISBN

978-979-751-437-2

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Dicetak oleh Percetakan Bina Media Perintis
Isi di luar tanggung jawab percetakan

Pengantar Penerbit

Kehidupan manusia dewasa ini penuh dengan rasa tidak nyaman. Di mana-mana dalam setiap sendi kehidupan terjadi aneka peristiwa seperti: kekerasan, perkelahian, pencurian, pemerkosaan, penculikan, dan aneka kejahatan lain. Semua ini membuat kepercayaan antarpribadi semakin menipis. Situasi ini membutuhkan reaksi dan solusi yang cepat dan tepat untuk membawa masyarakat keluar dari ketakutan dan ketidaknyamanan.

Fakta ini menjadi keprihatinan bagi beberapa tokoh yang peduli dengan hidup bermasyarakat. Wujud keprihatinan itu, mereka sosialisasikan kepada masyarakat lewat seminar. Dalam seminar tersebut mereka menemukan solusi melalui pendekatan budaya yaitu menghidupkan kembali *ulubalang* (penjaga keamanan), yang bermitra dengan pihak kepolisian untuk menciptakan keamanan dan ketertiban di masyarakat Samosir. Penghidupan kembali *ulubalang* ini sejalan dengan cita-cita bangsa yang berbasis “Kearifan Lokal”. Hasil seminar tersebut direspon dengan baik oleh pemerintah dan masyarakat Kabupaten Samosir. Respon masyarakat tersebut mendorong para tokoh untuk menuangkannya dalam buku kecil ini, yang kiranya bisa dijadikan sebagai pedoman bagi masyarakat baik di Samosir maupun di luar Kabupaten Samosir.

Bina Media Perintis, sebagai penerbit yang *commit* dalam pelestarian budaya mengapresiasi seutuhnya usaha para tokoh

tersebut demi terselenggaranya keamanan dan ketertiban di masyarakat, khususnya masyarakat Samosir. Dengan demikian, segala aspek kehidupan akan meningkat sehingga tercapai kehidupan yang lebih baik. Kenyamanan daerah Samosir akan menjadi daya tarik bagi para pengunjung yang tentu berdampak positif bagi kesejahteraan hidup masyarakat Samosir.